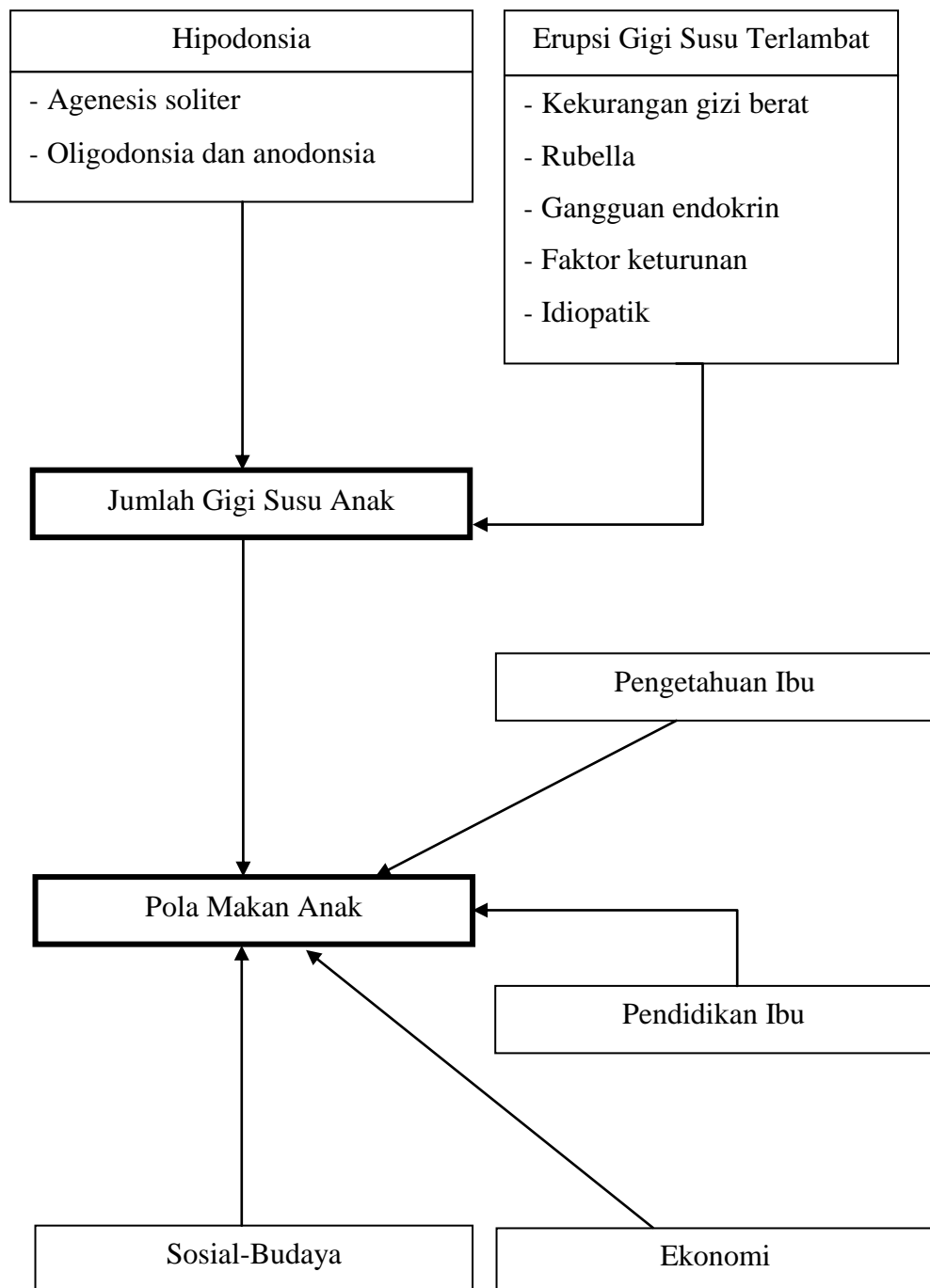


### BAB III

#### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

##### 3.1 Kerangka Teori

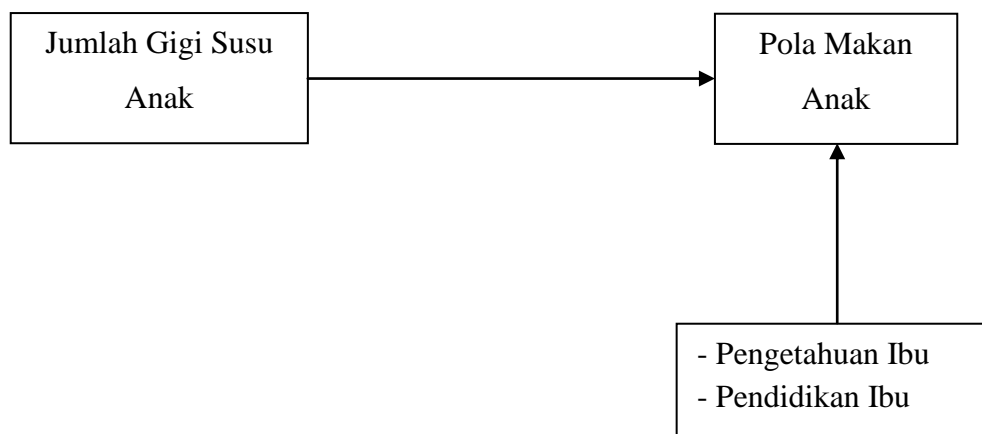


**Gambar 2.** Kerangka Teori

### 3.2 Kerangka Konsep

Faktor hipodonsia, erupsi gigi susu terlambat, sosial-budaya dan ekonomi tidak diteliti karena keterbatasan biaya, waktu, sarana, dan kemampuan. Pengetahuan ibu dan pendidikan ibu merupakan faktor yang dapat mempengaruhi jumlah gigi susu dan pola makan anak namun sulit untuk dihilangkan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah gigi susu anak, sedangkan variabel tergantung adalah pola makan anak. Pengetahuan ibu dan pendidikan ibu merupakan variabel perancu yang turut diperhitungkan dalam pengaruhnya dengan pola makan anak.



**Gambar 3.** Kerangka Konsep

### **3.3 Hipotesis**

#### **3.3.1 Hipotesis Mayor**

Terdapat hubungan antara jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan.

#### **3.3.2 Hipotesis Minor**

- 1) Jumlah gigi susu anak usia 9-24 bulan terlambat menurut usianya.
- 2) Pola makan anak usia 9-24 bulan tidak sesuai dengan usianya.
- 3) Jumlah gigi susu dan pola makan anak usia enam 9-24 bulan tidak sesuai dengan usianya.